

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh biaya audit, praktik tata kelola perusahaan seperti ukuran dewan, komite audit, dan dewan komisaris independen, serta struktur kepemilikan seperti konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap IPO *underpricing*. Metode *sampling* dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang digunakan ialah perusahaan yang memiliki prospektus lengkap yang mencantumkan jumlah biaya akuntan publik dan perusahaan yang non-finansial. Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan selama tahun 2011-2016 diperoleh sebanyak 83 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 21 dengan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap IPO *underpricing*. Biaya audit, komite audit, dewan komisaris independen, konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap IPO *underpricing*.

Kata kunci: Biaya audit, praktik tata kelola perusahaan, *corporate governance*, ukuran dewan, komite audit, dewan komisaris independen, struktur kepemilikan, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan IPO *underpricing*.